

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered
Posisi Laporan : Triwulan IV 2019

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		31-Dec-19		30-Sep-19	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64		62
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		12,914,691		10,771,094
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	5,089,515	358,067	5,237,932	369,740
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	3,017,698	150,885	3,338,670	148,262
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	2,071,817	207,182	1,899,262	221,478
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	31,933,850	15,463,939	30,632,378	14,631,874
	a. Simpanan operasional	11,844,207	2,928,849	14,258,582	2,710,081
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	20,089,643	12,535,090	16,373,796	11,921,793
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	72,294,763	2,265,808	57,208,329	2,378,971
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	693,639	693,639	458,859	767,255
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	729,862	75,326	1,049,661	54,453
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	69,930,737	556,317	54,610,711	585,190
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	940,525	940,525	1,089,098	972,074
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		18,087,813		17,380,584
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1,430,010	1,430,010	-	179,728
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	9,374,183	7,025,074	11,971,083	9,939,371
10	Arus kas masuk lainnya	1,670,015	1,180,911	1,550,850	1,200,995
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		9,635,995		11,320,094
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		12,914,691		10,771,094
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		8,451,818		6,060,491
14	LCR (%)		153%		178%

Keterangan:

¹Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered
Posisi Laporan : Triwulan IV 2019

Analisis

Posisi likuiditas Bank di triwulan keempat 2019 berada dalam tingkat yang memadai untuk mengantisipasi potensi arus kas bersih keluar dalam jangka waktu 30 hari kedepan.

LCR rasio rata-rata di triwulan keempat 2019 adalah 153% atau turun sebesar 25% dibandingkan dengan LCR rasio rata-rata di triwulan ketiga 2019. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pada jumlah rata-rata Penempatan Pada Bank Lain pada kuartal keempat di 2019.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.